

DOKUMENTASI KEGIATAN
2025/07/11/A3 Perekaman audio narasi untuk video 'Pengantar OSL
Hukum Pertambangan Lanjutan'

The image consists of two screenshots of a Mac screen, showing a Microsoft Word document and a recording application. The top screenshot shows the document on page 3 of 6, discussing mining strategies. The bottom screenshot shows the document on page 4 of 6, discussing legal aspects of mining. Both screenshots show a recording application on the right with a waveform and a timer.

Top Screenshot:

Word Document (Page 3 of 6):

- 2. Posisi Strategis Pertambangan (0:30-1:15)
- NARASI
- 1. Pertambangan tidak hanya sekedar mencari dan menggali mineral. Di tahun 2024, sektor ini menyumbang 10 persen devisa negara melalui empat pilar utama:
- 2. Pertama, Penerimaan pajak dan royalti yang mengisi kas negara,
- 3. Kedua, devisa ekspor hasil tambang yang memperkuat nilai tukar rupiah,
- 4. Ketiga, menyediakan bahan baku untuk industri dalam negeri,
- 5. Dan yang keempat, menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat.
- 6. Selain itu pertambangan menjadi pemicu pembangunan infrastruktur seperti jalan, jembatan, dan pelabuhan di daerah terpencil.
- VISUAL
- Diagram batang kontribusi sektor pertambangan.
- 7. Peta jalur transportasi dan infrastruktur yang dibangun perusahaan tambang.
- 8. Footage aktivitas pelabuhan ekspor mineral.
- 9. Grafik penyerapan tenaga kerja sektor pertambangan

Recording Application (00:11.65):

Bottom Screenshot:

Word Document (Page 4 of 6):

- NARASI
- 1. Mengapa penerapan hukum di sektor pertambangan ini unik dan berbeda dari sektor lainnya?
- 2. Ada tiga faktor yang menjadi penyebabnya:
- 3. Pertama, investasi pertambangan bersifat padat modal namun berisiko tinggi. Bayangkan, eksplorasi bisa memakan biaya miliaran rupiah namun belum tentu menguntungkan untuk digali.
- 4. Kedua, lokasi yang sering kali terpencil dan sensitif, seperti hutan lindung, tempat wisata, atau tanah adat yang menciptakan tantangan ekologis dan sosial.
- 5. Ketiga, mineral yang sudah diambil tidak dapat diperbaharui atau non-renewable.
- 6. Ketiga karakteristik ini menciptakan kompleksitas hukum yang luar biasa, mulai dari tumpang tindih perizinan, sengketa dengan masyarakat, perubahan regulasi yang dinamis, hingga ketidakpastian implementasi di lapangan.
- VISUAL
- 1. Infografis tiga karakteristik dengan ikon yang menarik
- 2. Footage eksplorasi pertambangan dan peralatan berat
- 3. Peta overlay menunjukkan tumpang tindih perizinan
- 4. Gambar konflik sosial dan demonstrasi masyarakat
- ANIMASI

Recording Application (00:16.64):